

Praktik Oligarki Alasan Banyaknya Politik Uang

YOGYAKARTA – Praktik oligarki di tengah sistem demokrasi di Indonesia saat ini seharusnya sudah ditiadakan. Namun kenyataannya, praktik oligarki masih dijalankan terutama di daerah-daerah akibat banyaknya elit politik lamayang ingin mempertahankan posisi strategis mereka.

"Alasan mempertahankan posisi para elit lama ini biasanya untuk mengembangkan jaringan perlindungan baru. Di kondisi itulah praktik oligarki dilakukan dan dapat memicu maraknya politik uang. Di Indonesia sendiri, praktik oligarki yang berjalan ialah oligarki partai. Oligarki partai maksudnya, posisi pemerintahan didominasi oleh elit-elit partai," ujar Peneliti dari Tsukuba Uni-

versity Takuya Hasegawa, kemarin.

Dalam kuliah umum tentang Oligarki di Pascasarjana UMY, Takuya menuturkan, oligarki merupakan teori kuno. Dalam sistem demokrasi, hal tersebut harusnya ditentang. Karenanya, dia menyarankan agar praktik oligarki di Indonesia harus mulai dihapuskan. Tidak secara drastis, melainkan secara bertahap karena proses tersebut sudah mengakar lama.

Menurut Takuya, di Indonesia ada dua tipe penyebaran kebijakan. Pertama, penyebaran dengan dukungan kuat dari pemerintah pusat. Kedua, penyebaran yang dilakukan oleh politisi yang ingin menang dalam pemilihan umum.

"Pola pertama sudah jelas,

kebijakan umum ditentukan oleh pemerintahan pusat. Sedangkan pada pola yang kedua, kebijakan juga ditentukan oleh politisi, terutama pada saat mereka melakukan kampanye. Saat kampanye itulah, para politisi akan menyerukan kebijakan-kebijakan baru yang akan mereka buat saat mereka terpilih nantinya.

Kebijakan yang mereka buat itulah yang nantinya akan dapat mempengaruhi publik di Indonesia," katanya.

Sementara itu, Direktur International Program of Government (IGOV) UMY Eko Priyo Purnomo mengatakan, oligarki bisa diartikan pemerintahan yang dipimpin oleh minoritas. Dalam oligarki, minoritas yang mengontrol mayoritas.

Di Indonesia, konteks oligarki justru mendekati praktik politik dinasti.

"Contohnya saja dalam sistem partai politik di Indonesia, parpol akan dikuasai oleh elit politiknya yang akan menentukan arah kebijakan politik partainya. Seperti PDIP elit politiknya Megawati, PAN dipimpin oleh Amin Rais, atau Gerindra oleh Prabowo yang memiliki kekuasaan penuh untuk menentukan kebijakan-kebijakan politik partainya masing-masing," katanya.

Menurut Eko, adanya praktik oligarki di Indonesia disebabkan oleh para pembuat keputusan dari kalangan pemerintah yang memiliki kekuasaan, jaringan, dan keahlian.

● **ratih keswara**